

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif yang didasarkan pada filsafat *postpositivisme* atau interpretif yang digunakan untuk menyelidiki kondisi objek yang alami, dengan peneliti berfungsi sebagai alat utama. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi) sehingga data yang dikumpulkan cenderung bersifat kualitatif. Tujuan analisis data bersifat induktif atau kualitatif adalah untuk mengidentifikasi makna, variasi, struktur fenomena, dan hipotesis (Sugiyono, 2018: 9).

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya, penelitian ini berusaha untuk memahami perilaku subjek, bagaimana mereka digambarkan dalam bahasa dan kata-kata dalam lingkungan alami, dan dengan menggunakan berbagai teknik alamiah (Moleong, 2007: 6).

Fokus penelitian ini adalah pada persepsi dan pengalaman peserta, serta pandangan mereka mengenai kehidupan. Analisis data dilakukan secara induktif, mulai dari topik khusus menuju topik yang lebih umum. Peneliti kemudian menginterpretasikan makna dari data yang diperoleh.

Dari teori yang telah dijelaskan dapat dibuat kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif mengikuti langkah-langkah yang melibatkan pengamatan fenomena secara menyeluruh dan ilmiah. penelitian ilmiah tersebut dimulai dari

aspek-aspek yang lebih kecil atau sempit, kemudian berkembang ke aspek yang lebih luas atau lebih besar. Dengan kata lain penelitian ini beralih dari pendekatan induktif menuju deduktif.

Dalam hal ini, peneliti lebih menekankan pada pendekatan deskriptif yang merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah saat ini atau yang sedang berlangsung dan bertujuan untuk menjelaskan apa yang seharusnya terjadi pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan deskripsi, lukisan, atau gambaran secara sistematis mengenai penerapan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Tarikh kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Simo Boyolali tahun pelajaran 2024/2025.

Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat, waktu, dan wilayah yang telah ditentukan oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya. Setting penelitian kualitatif terdiri dari 2 hal yaitu:

1. Tempat Penelitian

Suatu daerah atau wilayah dimana dilakukannya sebuah penelitian, adapun tempat penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Simo Boyolali yang berlokasi di Jalan Madu, Desa Ngreni, Kecamatan Sambi, Kabupaten Boyolali.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2024 sampai bulan Mei 2025. adapun *schedule* kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Schedule Kegiatan

No	Kegiatan	2024				2025																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Bimbingan Proposal																								
3	Proposal disetujui																								
4	Seminar Proposal																								
5	Pengumpulan data																								
6	Bimbingan bab 4-5																								
7	Skripsi Acc																								
8	Ujian Skripsi																								

Subyek dan Informan Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merujuk kepada sumber yang digunakan untuk mendapatkan informasi penelitian, atau dapat diartikan sebagai individu dan objek yang menjadi fokus untuk mendapatkan informasi. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Tarikh.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu yang menyediakan informasi mengenai dirinya sendiri, orang lain, atau suatu peristiwa kepada peneliti. Adapun informan penelitian ini meliputi guru materi pelajaran Tarikh dan siswa kelas X1 berjumlah 29 anak.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Goetz & LeCompe (1984), metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi dua kategori, yaitu metode pengumpulan data interaktif dan non-interaktif. Data interaktif memungkinkan interaksi saling memengaruhi antara peneliti dan sumber datanya. Dalam teknik non-interaktif, interaksi antara peneliti dan sumber datanya sama sekali tidak terpengaruh. Sumber data dapat berupa benda atau manusia (Sutopo, 2006: 66).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hal ini sejalan dengan filosofi penelitian alamiah dalam pengambilan data peneliti berbaur dan berinteraksi secara intensif dengan responden. Dokumentasi dan pengumpulan data pendukung dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk melengkapi penelitian dan untuk memaksimalkan hasil penelitian.

Teknik-teknik tersebut dipilih karena penelitian kualitatif memerlukan partisipasi langsung dalam pengumpulan informasi yang meliputi wawancara mendalam, observasi lapangan, dan peninjauan dokumen yang mendukung penelitian.

1. Wawancara/*Interview*

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2007: 137).

Peneliti menyusun kisi-kisi wawancara sebagai panduan untuk memudahkan proses pengumpulan data. Kisi-kisi tersebut meliputi beberapa

aspek penting, yaitu : (1) penerapan media pembelajaran yang mencakup jenis media yang dipakai, frekuensi penggunaanya, serta kesesuaian media dengan materi pelajaran; (2) keterlibatan siswa yang terdiri dari tingkat partisipasi dan tanggapan siswa terhadap media yang digunakan; (3) pemahaman materi yang mencakup peningkatan pemahaman siswa serta hasil evaluasi pembelajaran; (4) kendala dalam penerapan media, meliputi masalah teknis dan dukungan dari pihak sekolah; serta (5) saran dan masukan terkait upaya perbaikan dalam pemanfaatan media pembelajaran.

Data yang diambil dalam wawancara ini meliputi: penerapan media pembelajaran, keterlibatan siswa, pemahaman materi, kendala dalam penerapan, serta saran dan masukan. Narasumber dalam wawancara ini adalah guru Tarikh dan 1 siswa kelas X1.

2. Observasi

Metode observasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi, benda, dan rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung (Sutopo, 2006: 75).

Data yang diambil dalam observasi ini meliputi: penggunaan media pembelajaran interaktif, aktivitas guru, aktivitas siswa, serta efektivitas media pembelajaran. Observasi ini akan dilakukan secara berulang atau selama satu semester dan informan dalam observasi ini adalah guru Tarikh dan 1 siswa kelas X1.

3. Dokumentasi

Dokumen terdiri dari catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar. Dokumen yang

berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita biografi, peraturan, kebijakan, dan dokumen yang berbentuk gambar seperti, foto, gambar hidup, sketsa, dan sebagainya.. Dokumen yang berbentuk karya seni, seperti gambar, patung, film, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan teknik observasi dan wawancara dilengkapi dengan studi dokumen (Sugiyono, 2007: 240).

Data yang diambil dalam dokumentasi ini meliputi: modul ajar tarikh, materi yang diajarkan, soal evaluasi, daftar perangkat media pembelajaran interaktif, foto-foto dan alat bantu yang digunakan selama proses pembelajaran, catatan tentang aktivitas siswa selama pembelajaran, hasil kerja siswa yang menunjukkan tentang pemahaman terhadap materi yang diajarkan, umpan balik dari siswa mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif, serta hasil evaluasi atau penilaian siswa setelah menggunakan media pembelajaran interaktif. Informan dalam dokumentasi ini adalah guru Tarikh dan 1 siswa kelas X1.

Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dianggap sebagai penelitian ilmiah yang dapat dipercaya, diperlukan uji keabsahan data, yaitu dengan uji kredibilitas data. Sedangkan teknik yang digunakan adalah triangulasi sumber data.

Sugiyono (2010) mengatakan bahwa triangulasi dalam penelitian dapat digunakan untuk menguji daya yang dapat dipercaya, yang berarti data diperiksa dan dicek dari berbagai sumber data dalam berbagai cara dan waktu yang

berbeda. Sehingga Komariah dan Satori (2011) membagi triangulasi menjadi triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi pertama yang dibahas. Triangulasi sumber merujuk pada proses pengujian data dengan melibatkan berbagai informan yang akan memberikan informasi. Metode ini dapat meningkatkan kredibilitas data jika dilakukan dengan memverifikasi informasi yang diperoleh selama penelitian melalui berbagai sumber atau informan (Sugiyono, 2010).

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya sebuah data yang dilakukan dengan cara yang sama menggunakan metode yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti menerapkan metode pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Dengan demikian, peneliti dapat menggabungkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mencapai sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2010).

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berarti bahwa waktu sering kali mempengaruhi kredibilitas data, misalnya data yang dikumpulkan di pagi hari dari wawancara cenderung memberikan informasi yang lebih valid dan kredibel ketika narasumber masih segar dan belum menghadapi banyak masalah. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi, atau metode lainnya dalam waktu atau keadaan yang berbeda. Jika hasil pengujian menunjukkan bahwa data

tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka prosedur harus diulang sampai kita dapat yakin data itu benar (Sugiyono, 2010).

Peneliti memilih menggunakan triangulasi sumber karena metode ini melibatkan perbandingan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber untuk memastikan bahwa data tersebut konsisten dan valid.

Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, membaginya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, menentukan mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dikomunikasikan (Sugiyono, 2007: 224).

Teknis analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, yaitu merangkum, memilih, memfokuskan, dan mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan, dan pencarian data apabila diperlukan (Sugiyono, 2007: 247).

2. Penyajian Data (*Display*)

Menurut Miles and Huberman, “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat

naratif'. dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, diagram *flowchart*, hubungan antar kategori, dan sebagainya (Sugiyono, 2007: 249).

3. Verifikasi Data (*Conclution Drowing/Verifiying*)

Verifikasi data adalah langkah terakhir dalam metode analisis data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan apabila tidak disertai dengan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dibuat akan menjadi kredibel atau dapat dipercaya (Sugiyono, 2007: 252).